



Hujan, Waspada! Leptospirosis

YOGYA (KR) - Masyarakat yang tinggal di bantaran sungai diimbau tak sekadar waspada terhadap ancaman bencana banjir, melainkan penyebaran leptospirosis. Hal ini seiring intensitas hujan yang terus meningkat sehingga rawan menimbulkan genangan. Akibatnya, tikus yang biasanya hidup di lubang-lubang pinggir sungai rentan naik ke permukiman.

Semakin banyaknya populasi tikus tersebut turut berimbas pada potensi penyakit leptospirosis. "Virus leptospira dari air kencing atau kotoran tikus ini mudah terbawa aliran air dan masuk ke tubuh manusia. Ini harus ikut diwaspadai," ungkap Ketua Forum Dokter Hewan Kota Yogya drh Haris Darmawan, Kamis (6/10).

Kasus leptospirosis yang gejalanya berupa demam tidak bisa dipandang remeh. Pasalnya, penyakit tersebut bisa menyebabkan kematian jika tidak segera mendapatkan pelayanan kesehatan yang tepat.

Hal senada diungkapkan Kasie Budidaya Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya Aladria.

Menurutnya, semua jenis tikus bisa membawa virus leptospira yang menyebabkan penyakit leptospirosis. "Populasi tikus memang cepat berkembang karena satu ekor tikus bisa menjadi seribu ekor dalam setahun," ujarnya.

Oleh karena itu, pihaknya bekerja sama dengan Dinas Kesehatan melakukan pencegahan dengan desinfektan dan

pembersihan lingkungan dari sarang tikus. Meski demikian, warga diminta rutin menggeser posisi perabot rumah tangga di dalam rumah supaya tidak menjadi sarang tikus.

Sementara itu Kepala Bidang Pemberantasan Penyakit dan Pengendalian Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kota Yogya Yudiria Amelia mengatakan, selama September lalu belum ditemukan kasus leptospirosis di Kota Yogya. Namun sejak Januari hingga Agustus tercatat ada 9 kasus leptospirosis.

"Tidak ada kasus meninggal, namun begitu kita tetap meminta masyarakat waspada. Terus melakukan pembersihan lingkungan terutama di bantaran sungai dan permukiman padat penduduk," terangnya.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005